



GLOBAL MARKETS RESEARCH

# Monthly Economic and Structured Products Update

September 2024

## AMERIKA SERIKAT

- Debat pertama antara Harris dan Trump
- Fed memangkas suku bunga acuannya sebesar 50 bps

Pada tanggal 10 September, debat calon Presiden pertama antara Harris dan Trump berlangsung. Dari empat jajak pendapat utama, mayoritas dari yang menonton menilai Harris lah yang memenangkan debat tersebut. Berdasarkan survei dari YouGov, 46% pemilih terdaftar percaya bahwa Harris telah menyusun rencana yang lebih jelas jika ia menjadi presiden, dibandingkan 32% untuk Trump. Selain itu, 29% pemilih terdaftar berpendapat bahwa moderator debat “tidak adil dan bias dalam mendukung Harris” dan hanya 43% yang percaya bahwa moderator tidak memihak. Setelah perdebatan tersebut, pasar telah bergeser 8 poin untuk mendukung Harris per Predictit.

Dari segi data ekonomi, *nonfarm payroll* (NFP) meningkat sebesar 142 ribu pada bulan Agustus, lebih rendah dari perkiraan konsensus pasar sebesar 165 ribu. Hal ini disertai dengan revisi turun selama dua bulan terakhir sebesar 86 ribu, dengan NFP pada bulan Juli direvisi turun menjadi 89 ribu dari 114 ribu. Data baru dan revisi tersebut pun membawa rata-rata tiga bulan NFP menjadi 116 ribu, terendah sejak COVID-19. Selain itu, tingkat pengangguran turun menjadi 4,2% sejalan dengan ekspektasi pasar. Terkait dengan pernyataan Fed, Christopher Waller menyebutkan bahwa “rangkaiannya data yang ada saat ini tidak lagi memerlukan kesabaran, namun memerlukan tindakan”. Ia juga mengatakan untuk “berpikiran terbuka mengenai besaran dan laju pemangkasan suku bunga”. Waller juga berpendapat untuk melakukan “pemangkasan suku bunga secara *front-loading*, jika diperlukan”.

Di sisi tekanan harga, inflasi turun menjadi 2,5% YoY di bulan Agustus (Juli: 2,9%), sejalan dengan ekspektasi pasar. Hal tersebut pun merupakan penurunan inflasi selama lima bulan terakhir. Selain itu, inflasi inti juga berada sesuai dengan perkiraan pasar, dan tetap stabil pada level 3,2% YoY. Menilik komponennya lebih dalam, inflasi energi mengalami kontraksi sebesar 4,0% YoY di bulan Agustus seiring dengan harga minyak mentah (-12,1% YoY) dan bensin (-10,3% YoY) yang kian menurun, sementara inflasi jasa tetap tinggi sebesar 4,8% YoY di bulan Agustus. Inflasi barang melanjutkan tren disinflasinya selama tiga bulan berturut-turut, dengan -1,1% YoY di bulan Agustus (Juli: -0,3%).

Di sisi kebijakan moneter, FOMC memutuskan untuk menurunkan suku bunga acuannya sebesar 50 bps pada pertemuan September, dan membawa *Fed Fund Rate* menjadi 4,75 – 5,00%. Berdasarkan pemungutan suara, hanya satu anggota Fed yang tidak setuju dengan keputusan tersebut dan tetap memilih untuk memangkas suku bunganya sebesar 25 bps. Dalam dot plot terbarunya, Fed memperkirakan ada 50 bps pemotongan suku bunga tambahan di tahun ini, dan 100 bps pada tahun 2025. Pernyataan FOMC mengatakan bahwa “prospek perekonomian tidak pasti, dan saat ini Fed sedang memperhatikan risiko yang dihadapi pada mandat gandanya (target inflasi 2% dan tingkat pengangguran rendah)”. Hal tersebut terdengar mirip dengan pernyataan pada FOMC bulan Juli. Terkait dengan tekanan harga, perkiraan inflasi PCE untuk tahun 2024 dan 2025 direvisi sedikit lebih rendah, sementara tingkat pengangguran direvisi ke atas menjadi 4,4% pada periode yang sama. Kemudian, Fed memproyeksikan PDB akan tumbuh positif sebesar 2% sepanjang tahun 2024-2027, yang mencerminkan ekspektasi *soft-landing*. Dengan demikian, grup kami memandang Fed akan memangkas suku bunga acuannya sebesar 50 bps untuk sisa tahun ini. Untuk tahun 2025, grup kami memperkirakan Fed akan memangkas suku bunga acuannya secara kumulatif sebesar 125 bps.

Performa Pasar			
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
S&P 500	5738.17		20.30
DJIA	42313.00		12.27
Nasdaq	18119.59		20.71
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (bp)
10Y UST	3.75		-13
5Y UST	3.51		-34
2Y UST	3.56		-68
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
DXY	100.38		-0.85

Sumber: Bloomberg

Diperbaharui: 30-Sep-24









## EROPA

- ECB memangkas suku bunga acuannya, sementara BoE mempertahankan suku bunganya

Seperti yang diperkirakan secara luas, *European Central Bank* (ECB) menurunkan suku bunga *deposit facility* sebesar 25 bps menjadi 3,50%, yang sekaligus menandai penurunan suku bunga kedua tahun ini. ECB juga menyesuaikan selisih (*spread*) antara suku bunga *main refinancing rate* dan *deposit facility* menjadi 15 bps, serta menjaga *spread* antara *main refinancing rate* dan *marginal lending facility* tetap pada 25 bps. Perkiraan inflasi terbaru dari ECB tidak berubah jika dibandingkan dengan proyeksi bulan Juni. ECB memperkirakan rata-rata inflasi tahun 2024 akan berada pada level 2,5%, 2,2% pada tahun 2025 dan 1,9% pada tahun 2026. Seperti yang berulang kali ditekankan oleh Presiden ECB Lagarde dalam konferensi persnya, ECB tetap memproyeksikan inflasi inti baru akan kembali ke target 2% pada akhir tahun 2025. Meskipun demikian, ECB menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonominya. Kini ECB memperkirakan perekonomian Uni Eropa akan tumbuh sebesar 0,8% pada tahun 2024, 1,3% pada tahun 2025, dan 1,5% pada tahun 2026, yang sebagian besar didorong oleh permintaan domestik yang lebih lemah dalam beberapa kuartal ke depan. Presiden Lagarde menekankan bahwa ECB akan tetap “bergantung pada data” dan mengadopsi pendekatan “pertemuan demi pertemuan”. Ia mencatat bahwa ECB “tidak berkomitmen” pada arah kebijakan moneter tertentu, namun tetap akan mencermati perkembangan ke depan.

Beralih ke Inggris, *Bank of England* (BoE) mempertahankan suku bunga acuannya, bank rate, tetap pada level 5% sejalan dengan ekspektasi pasar. Hasil pemungutan suara adalah 8-1, dengan hanya satu anggota yang memilih pemotongan sebesar 25 bps. Dalam pernyataannya, BoE tidak memberikan banyak penjelasan terkait dengan prospek ekonomi ke depan karena “terbatasnya perkembangan indikator ekonomi Inggris”. Oleh karena itu, BoE menyampaikan bahwa “dengan tidak adanya perkembangan signifikan, langkah bertahap masih merupakan hal yang tepat”. Gubernur BoE Andrew Bailey menegaskan kembali bahwa “kita harus mampu untuk menurunkan suku bunga secara bertahap” dan “sangat penting agar inflasi tetap rendah. Jadi kita perlu berhati-hati untuk tidak memangkas suku bunga terlalu cepat atau terlalu banyak”. Gubernur Bailey juga menekankan bahwa meskipun arah suku bunga ke depan sudah jelas, BoE masih “perlu melihat lebih banyak bukti” sebelum melonggarkan kebijakan moneternya lebih lanjut. Pendekatan “bertahap” tersebut kontras dengan langkah Fed yang cenderung lebih agresif. Selain itu, salah satu pejabat BoE Catherine Mann mengatakan bahwa ia lebih memilih untuk mempertahankan suku bunga lebih tinggi dalam jangka waktu yang lebih lama dan kemudian menurunkan suku bunga secara agresif ketika risiko inflasi sudah sirna. Mann juga menegaskan kepercayaannya bahwa suku bunga netral (*neutral rate*) saat ini lebih tinggi dibandingkan model dari BoE, sehingga inilah yang mendasari pendapatnya bahwa level 5% tidak terlalu restriktif. Hal tersebut kembali menggarisbawahi pendekatan secara bertahap BoE terkait arah suku bunga. Dengan demikian, grup kami mengantisipasi BoE kemungkinan akan memangkas suku bunganya sekali lagi sebesar 25 bps sebelum akhir tahun 2024.

### Performa Pasar

	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
STOXX 600	528.08		10.25
FTSE 100	8320.76		7.60
DAX	19473.63		16.25
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (bp)
10Y BUND	2.13		11
5Y BUND	1.95		1
2Y BUND	2.07		-32
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
EUR/USD	1.1162		1.10
GBP/USD	1.3374		5.11

Sumber: Bloomberg

Diperbaharui: 30-Sep-24

## ASIA

- Pertumbuhan direvisi ke atas serta inflasi Jepang yang telah berada di atas target BoJ selama 29 bulan terakhir
- Stimulus dari Tiongkok untuk mendukung pertumbuhan ekonomi

Pertumbuhan PDB Jepang periode 2Q-24 direvisi turun menjadi 2,9% *QoQ saar* (perkiraan pertama 3,1%) didorong oleh konsumsi dan pembentukan modal bruto. Konsumsi swasta direvisi turun menjadi 0,9% *QoQ saar* (estimasi pertama: 1,0%), sementara pembentukan modal tetap bruto direvisi turun menjadi 1,5% (estimasi pertama: 1,7%). Sebaliknya, ekspor direvisi naik menjadi 1,5% *QoQ saar* (perkiraan awal: 1,4%). Secara terpisah, produksi industri untuk bulan Juli direvisi naik menjadi 2,9% *YoY* (perkiraan awal: 2,7%), membalikan kontraksi sebesar 7,9% pada bulan Juni. Secara bulanan, produksi industri meningkat sebesar 3,1% *MoM sa*, meningkat dari estimasi awal sebesar 2,8%.

Selanjutnya, inflasi Jepang meningkat menjadi 3,0% *YoY* di bulan Agustus (konsensus: 3,0%), yang sekaligus juga merupakan kenaikan pertama setelah sempat stabil berada pada level 2,8% *YoY* selama tiga bulan terakhir. Inflasi inti pun naik menjadi 2,8% *YoY* (Juli: 2,7%, konsensus: 2,8%), yang sekaligus menandakan kenaikan selama empat bulan berturut-turut. Ini artinya inflasi Jepang telah berada di atas target BoJ sebesar 2% selama 29 bulan terakhir. Inflasi pangan tetap tinggi di bulan Agustus sebesar 3,6% *YoY* (Juli: 2,9%). Selain itu, tekanan harga pada komponen energi juga tetap berada pada level yang tinggi sebesar 12% *YoY* di bulan Agustus. Inflasi barang meningkat di bulan Agustus menjadi 4,5% *YoY* (Juli: 4,0%), angka tertinggi sejak Juli 2023. Sementara itu, inflasi jasa tetap rendah, stabil pada level 1,4% *YoY* yang merupakan angka terendah sejak Februari 2023. Pada pertemuan 20 September setelah rilisnya cetak inflasi, BoJ memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuannya pada level 0,25%. Grup kami melihat BoJ berpotensi menaikkan suku bunga acuannya sebesar 10 bps sebelum akhir tahun 2024.

Beralih ke negeri tirai bambu, serangkaian data terkini menunjukkan bahwa perekonomian Tiongkok terus menunjukkan ekspor yang lebih kuat dari permintaan domestik, serta level produksi yang melebihi konsumsi. Pertumbuhan ekspor di bulan Agustus meningkat menjadi 8,7% *YoY*, naik dari 7% *YoY* di bulan Juli, serta melampaui ekspektasi pasar. Secara khusus, ekspor Tiongkok ke Uni Eropa meningkat sebesar 13,4% *YoY* di bulan Agustus. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapatnya aktivitas *front-loading* di tengah meningkatnya ketegangan di sisi perdagangan. Dengan demikian, perdagangan berpotensi akan menjadi pilar utama bagi pertumbuhan ekonomi Tiongkok secara keseluruhan.

Selain itu, fokus pasar tertuju kepada stimulus yang lebih komprehensif dari Tiongkok. Stimulus tersebut mencakup pelonggaran moneter, dukungan terhadap pasar properti, dan langkah-langkah untuk memperkuat pasar modal. Alasan utama stimulus ini berpotensi lebih efektif dibandingkan upaya-upaya sebelumnya pada adalah karena stimulus ini secara langsung mengatasi beberapa akar penyebab lesunya ekonomi Tiongkok (e.g., properti, pasar keuangan, dlls). Strategi ini menandakan pengakuan bank sentral terhadap keterkaitan pasar keuangan dan pemulihan ekonomi. Jika upaya tersebut berhasil mengembalikan sentimen investor, hal ini dapat memberikan dampak positif kepada perekonomian dalam jangka menengah. Pemulihan aktivitas dan kepercayaan pasar saham dapat meningkatkan pertumbuhan.

Performa Pasar			
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
MSCI APAC	197.33		16.49
Nikkei 225	39829.56		13.50
SH Comp	3087.53		9.38
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (bp)
10Y JGB	0.85		24
5Y JGB	0.50		30
2Y JGB	0.38		34
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
USD/JPY	142.210		-0.96
AUD/USD	0.6903		1.63

Sumber: Bloomberg

Diperbaharui: 30-Sep-24

## INDONESIA

- Aktivitas manufaktur melemah dalam dua bulan terakhir
- BI memangkas suku bunga acuannya sebesar 25 bps

Aktivitas manufaktur Indonesia kembali melemah dalam dua bulan berturut-turut dan tetap berada di zona kontraksi. PMI Indonesia turun menjadi 48,9 di bulan Agustus dari 49,3, yang sekaligus merupakan level PMI terendah dalam 3 tahun terakhir. Lemahnya permintaan dinilai mengambil andil besar dalam pelemahan kegiatan manufaktur domestik. Hal tersebut tercermin dari pesanan baru domestik dan luar negeri yang turun secara signifikan. Selain itu, tantangan pada pengiriman global juga disebut sebagai salah satu hal yang membebani penjualan. Lemahnya produksi dan pesanan baru menyebabkan hilangnya sejumlah pekerjaan pada pabrik-pabrik di Indonesia, di mana jumlah pegawai turun selama dua bulan berturut-turut. Para produsen juga terlihat mengurangi pembelian bahan baku dan lebih memilih untuk menggunakan inventaris mereka jika memungkinkan. Hal tersebut juga membuat stok bahan baku turun untuk pertama kalinya dalam satu setengah tahun terakhir, serta merupakan penurunan terbesar sejak Agustus 2021.

Terkait dengan tekanan harga, inflasi Indonesia tetap stabil dan berada dalam target Bank Indonesia yakni 1,5 – 3,5%. Pada bulan Agustus, inflasi turun tipis menjadi 2,12% YoY dari 2,13% YoY pada bulan sebelumnya. Namun, secara bulanan terjadi deflasi sebesar 0,03% MoM yang disebabkan oleh menurunnya harga pada komponen pangan seperti bawang dan ayam. Sementara itu, inflasi inti meningkat tipis menjadi 2,02% YoY dari 1,95% YoY yang didorong oleh komponen perawatan pribadi dan pendidikan. Selain itu, tren disinflasi yang berlanjut di AS telah meningkatkan ekspektasi pemangkasan suku bunga Fed, yang kemudian berdampak positif terhadap IDR. Penguatan kepada IDR juga turut dapat menjaga stabilitas harga, khususnya pada barang impor. Ke depan, meskipun ada beberapa rencana untuk membatasi bahan bakar bersubsidi yang akan dimulai tanggal 1 Oktober 2024, pemerintah juga menyebutkan bahwa distribusi bahan bakar subsidi akan lebih tepat sasaran. Dengan demikian, dampaknya terhadap inflasi kemungkinan akan terbatas.

Di sisi kebijakan moneter, Bank Indonesia (BI) menurunkan suku bunga kebijakannya sebesar 25 bps menjadi 6,00% (konsensus & OCBC: 6,25%). Menurut pandangan grup kami, penurunan suku bunga tersebut didorong oleh revisi ekspektasi BI terhadap Fed. BI kini memperkirakan bahwa Fed akan menurunkan suku bunga acuannya secara kumulatif sebesar 75 bps pada tahun 2024 dibandingkan 50 bps sebelumnya. Ekspektasi Federal Reserve AS akan bersikap *dovish* pun telah memberikan katalis arus modal asing yang masuk ke pasar obligasi dan saham Indonesia. Hal tersebut pun memicu IDR untuk menguat sebesar 6,8% *qtd* terhadap USD. Selain itu, BI mencatat bahwa penurunan suku bunga juga akan mendukung pertumbuhan kredit dan ekonomi, sementara inflasi tetap berada dalam kisaran targetnya. Proyeksi pertumbuhan, inflasi dan transaksi berjalan BI tidak berubah dibandingkan pertemuan sebelumnya. BI masih memperkirakan pertumbuhan PDB dalam kisaran 4,7-5,5% pada tahun 2024 dan memperkirakan inflasi umum pada akhir tahun akan berada dalam kisaran target 1,5-3,5%. Kisaran perkiraan defisit transaksi berjalan (CAD) BI tetap tidak berubah pada -0,1 – 0,9% PDB. Ke depan, fokus dari kebijakan moneter BI akan lebih seimbang antara pertumbuhan dan stabilitas IDR. Proyeksi *baseline* grup kami adalah BI akan memangkas suku bunga acuannya sebesar 25 bps sekali lagi pada tahun ini, diikuti dengan pemangkasan suku bunga secara kumulatif sebesar 75 bps pada tahun 2025.

Performa Pasar			
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
JCI	7696.92		4.46
LQ45	959.94		-2.57
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (bp)
10Y INDOGB	6.43		-3
5Y INDOGB	6.14		-26
2Y INDOGB	6.19		-19
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
USD/IDR	15125		1.68

Sumber: Bloomberg Diperbaharui: 30-Sep-24

## PERKEMBANGAN STRUCTURED PRODUCTS

Solusi Investasi Valas Dengan Potensi Keuntungan Optimal

## PERIODE LAPORAN

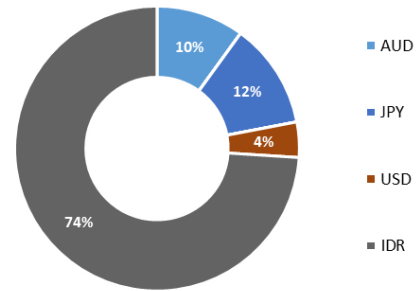
Januari – Agustus 2024

### DUAL CURRENCY RETURN (DCR)

*Dual Currency Return* (DCR) adalah salah satu instrumen investasi jangka pendek yang merupakan produk terstruktur (*Structured Product*) berupa kombinasi antara penempatan dana Nasabah (*deposito*) dan instrumen *Foreign Exchange Option*. Dengan DCR, nasabah berpotensi untuk mendapatkan tingkat imbal balik yang lebih tinggi dari pada *deposito* konvensional biasa dan produk terstruktur yang terproteksi, namun, tidak terdapat proteksi pengembalian 100% terhadap nilai pokok penempatan.

Sepanjang periode laporan, dari seluruh transaksi DCR, 10% penempatan dana dilakukan dalam mata uang AUD, 12% JPY, 4% USD dan 74% IDR

Mata Uang Penempatan

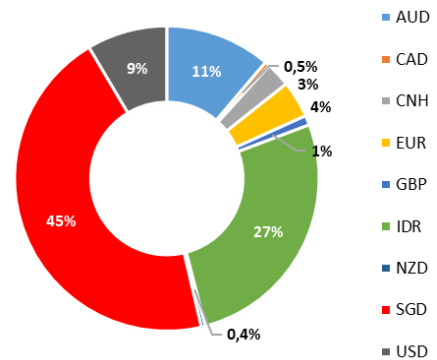


### FORWARD LINKED DEPOSIT (FLD)

*Forward Linked Deposit* (FLD) adalah salah satu instrumen investasi jangka pendek yang merupakan *Structured Product* berupa kombinasi antara *deposito* berjangka (*time deposit*) dan instrumen *foreign exchange swap*.

Sepanjang periode laporan, dari seluruh transaksi FLD, 45% penempatan dana dilakukan dalam mata uang SGD, 11% AUD, 9% USD, 27% IDR, 3% CNH, 4% EUR, 1% GBP, 0,4% NZD dan 0,5% CAD

Mata Uang Penempatan

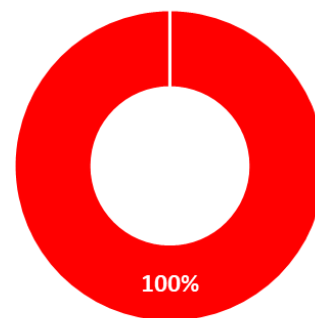


### PRINCIPAL PROTECTED DEPOSIT (PPD)

*Principal Protected Deposit* (PPD) adalah produk investasi yang merupakan kombinasi antara produk simpanan dalam valuta asing (*deposito*) dengan produk *option* nilai tukar valuta asing dimana tingkat pengembalian berdasarkan performa dari pergerakan *Underlying Reference* (bukan *fixed return* seperti *deposito* tradisional). *Principal* dari penempatan atas produk PPD akan terlindungi 100%.

Sepanjang periode laporan, seluruh transaksi PPD dilakukan dalam mata uang USD.

Mata Uang Penempatan



**PROYEKSI SUKU BUNGA DAN NILAI TUKAR**

USD Interest Rates	4Q24	1Q25	2Q25	3Q25	4Q25
FFTR upper	4.50%	4.00%	3.75%	3.50%	3.25%
SOFR	4.83%	4.33%	4.10%	3.85%	3.60%
FX	Sep-24	Dec-24	Mar-25	Jun-25	Sep-25
USD-JPY	138.00	136.00	135.00	135.00	132.00
EUR-USD	1.1200	1.1200	1.1250	1.1300	1.1300
GBP-USD	1.3350	1.3400	1.3450	1.3500	1.3550
AUD-USD	0.6880	0.6900	0.6950	0.7000	0.7000
NZD-USD	0.6250	0.6250	0.6300	0.6350	0.6350
DXY	100.06	99.75	99.28	98.83	98.42
USD-CAD	1.3550	1.3500	1.3450	1.3400	1.3300
USD-CHF	0.8500	0.8550	0.8550	0.8500	0.8500
USD-SGD	1.2870	1.2850	1.2850	1.2830	1.2800
USD-CNY	7.0200	7.0000	6.9800	6.9600	6.9200
USD-THB	32.50	32.40	32.30	32.10	32.00
<b>USD-IDR</b>	<b>15000</b>	<b>14900</b>	<b>14825</b>	<b>14800</b>	<b>14775</b>
USD-MYR	4.17	4.15	4.14	4.12	4.08
USD-KRW	1310	1300	1290	1280	1270
USD-TWD	31.50	31.30	31.20	32.10	31.00
USD-HKD	7.79	7.78	7.77	7.76	7.75
USD-PHP	55.00	55.00	54.60	54.60	54.30
USD-INR	83.30	83.30	83.40	83.10	82.80

Sumber: OCBC Bank

Projection as of 23<sup>rd</sup> September 2024

**KALENDER RILIS DATA EKONOMI**

Date Time	C	Event	Period	Survey (M)	Actual	Prior	Revised
09/02/2024 14:50	FR	HCOB France Manufacturing PMI	Aug F	42.1	43.9	42.1	--
09/05/2024 19:30	US	Initial Jobless Claims	31-Aug	230k	227k	231k	232k
09/06/2024 19:30	US	Change in Nonfarm Payrolls	Aug	165k	142k	114k	89k
09/09/2024 06:50	JN	GDP SA QoQ	2Q F	0.8%	0.7%	0.8%	--
09/09/2024 08:30	CH	CPI YoY	Aug	0.7%	0.6%	0.5%	--
09/10/2024 19:00	BZ	IBGE Inflation IPCA MoM	Aug	0.0%	0.0%	0.4%	--
09/11/2024 19:30	US	CPI MoM	Aug	0.2%	0.2%	0.2%	--
09/12/2024 14:00	SP	CPI YoY	Aug F	2.2%	2.3%	2.2%	--
09/12/2024 19:30	US	Initial Jobless Claims	Sep-24	226k	230k	227k	228k
09/12/2024 20:00	RU	Gold and Forex Reserve	45541	--	\$616.0b	\$613.5b	--
09/13/2024 11:30	JN	Industrial Production MoM	Jul F	--	3.1%	2.8%	--
09/17/2024 16:00	GE	ZEW Survey Expectations	Sep	17.0	3.6	19.2	--
09/18/2024 13:00	UK	CPI MoM	Aug	0.3%	0.3%	-0.2%	--
09/18/2024 13:00	UK	CPI YoY	Aug	2.2%	2.2%	2.2%	--
09/19/2024 02:00	AR	GDP YoY	2Q	-1.4%	-1.7%	-5.1%	-5.2%
09/19/2024 08:30	AU	Unemployment Rate	Aug	4.2%	4.2%	4.2%	--
09/19/2024 19:30	US	Initial Jobless Claims	Sep-24	230k	--	230k	--
09/23/2024 12:00	SI	CPI YoY	Aug	2.1%	--	2.4%	--
09/24/2024 15:00	GE	IFO Business Climate	Sep	--	--	86.6	--
09/26/2024 15:00	IT	Manufacturing Confidence	Sep	--	--	87.1	--
09/26/2024 19:30	US	GDP Annualized QoQ	2Q T	2.9%	--	3.0%	--
09/26/2024 19:30	US	Initial Jobless Claims	Sep-24	--	--	--	--
09/27/2024 14:00	SP	CPI YoY	Sep P	--	--	2.3%	--
09/30/2024 06:50	JN	Industrial Production MoM	Aug P	--	--	3.1%	--

Sumber: Bloomberg Diperbaharui: 19-Sep-24

**KALENDER BANK SENTRAL**

Date Time	C	Event	Period	Survey (M)	Actual	Prior	Revised
09/04/2024 05:00	CL	Overnight Rate Target	3-Sep	5.50%	5.50%	5.75%	--
09/04/2024 20:00	PD	Poland Base Rate Announcement	4-Sep	5.75%	5.75%	5.75%	--
09/04/2024 20:45	CA	Bank of Canada Rate Decision	4-Sep	4.25%	4.25%	4.50%	--
09/12/2024 19:15	EC	ECB Main Refinancing Rate	12-Sep	3.65%	3.65%	4.25%	--
09/19/2024 01:00	US	FOMC Rate Decision (Upper Bound)	18-Sep	5.25%	5.00%	5.50%	--
09/19/2024 04:30	BZ	Selic Rate	18-Sep	10.75%	10.75%	10.50%	--
09/19/2024 15:00	NO	Deposit Rates	19-Sep	4.50%	--	4.50%	--
09/19/2024 18:00	UK	Bank of England Bank Rate	19-Sep	5.00%	--	5.00%	--
09/19/2024 18:00	TU	One-Week Repo Rate	19-Sep	50.00%	--	50.00%	--
09/19/2024	SA	SARB Announce Interest Rate	19-Sep	8.00%	--	8.25%	--
09/24/2024 11:30	AU	RBA Cash Rate Target	24-Sep	4.35%	--	4.35%	--
09/25/2024 14:30	SW	Riksbank Policy Rate	25-Sep	--	--	3.50%	--
09/25/2024 19:30	CZ	Repurchase Rate	25-Sep	--	--	4.50%	--
09/26/2024 14:30	SZ	SNB Policy Rate	26-Sep	--	--	1.25%	--
09/27/2024 02:00	MX	Overnight Rate	26-Sep	--	--	10.75%	--

Sumber: Bloomberg Diperbaharui: 19-Sep-24



# Monthly Economic & Structured Product

September 2024

**CATATAN PENTING:** Informasi ini hanya berupa informasi umum dan tidak dibuat sehubungan dengan keadaan keuangan pihak manapun, sehingga mungkin tidak sesuai untuk investasi oleh semua investor. Informasi ini tidak boleh dipublikasikan, diedarkan, direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank. Informasi ini bukan dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu penawaran penjualan atau suatu ajakan untuk membeli suatu produk investasi tertentu, dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu nasihat investasi, serta tidak bertujuan untuk membentuk suatu dasar keputusan investasi. Informasi ini dipersiapkan oleh Bank dari sumber referensi yang dianggap dapat dipercaya oleh Bank. Namun demikian, Bank tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan semua proyeksi, pendapat atau fakta-fakta statistik lainnya yang tercantum dalam informasi ini. Investor harus menetapkan sendiri setiap keputusan investasi sesuai dengan kebutuhan dan strategi investasi dengan mempertimbangkan antara lain peraturan perundang-undangan, pajak, dan akuntansi. Bank maupun setiap karyawannya tidak bertanggung jawab atas segala kerugian, baik langsung maupun tidak langsung, yang timbul akibat suatu keputusan investasi yang hanya didasarkan pada Informasi ini. Pencantuman data kinerja masa lalu hanya untuk asumsi perhitungan, sehingga tidak dapat digunakan untuk menjamin kinerja di masa datang. Semua investasi di pasar mata uang mengandung risiko pasar, nilai tukar, dapat berubah setiap saat dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi pasar mata uang secara keseluruhan. Investor dapat mencari nasihat dari penasihat keuangan mengenai kesesuaian produk investasi dengan mempertimbangkan tujuan investasi, situasi keuangan atau kebutuhan khusus sebelum membuat komitmen untuk membeli produk investasi. Informasi ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Treasury Advisory atau Relationship Manager (RM) anda. PT. Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan merupakan peserta penjaminan LPS.